



Disbud Kota Gelar Festival Sastra 2022

YOGYA (KR) - Sukses Festival Sastra 2021 bertema Hanacaraka, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta Kembali menghelat Festival Sastra Yogyakarta 2022 di bulan November dengan tema Mulih. Digelar luring dengan kegiatan-kegiatan meriah dan variatif, pada 6 - 13 November di beberapa titik lokasi di Kota Yogyakarta seperti Regol Barat Kepatihan, Teras Malioboro 2, Radio Widoro, Gramedia Sudirman, Pasar Beringharjo, Taman Pintar, dan Pasar Buku Shopping Yogyakarta.

"Masyarakat kota Yogyakarta dapat menikmati berbagai sajian bentuk sastra seperti pembacaan dan musikalisasi puisi, lantunan tembang macapat, geguritan, cerkak, dan pameran manuskrip di festival ini," tutur Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti SSos MM, Sabtu (5/11).

Festival Sastra 2022 didukung dan dimeriahkan beberapa sastrawan, pelaku seni, komunitas sastra, dan penampilan khusus dari buruh gendong Pasar Beringharjo. "Karya-karya sastra dari berbagai sastrawan dikurasi dan dikemas dalam tampilan yang apik," ungkapnya.

Pembukaan di Panggung Sastra, Regol

Barat Kepatihan pada Minggu (6/11) pukul 19.00-22.00 WIB. "Kemudian selama tujuh hari diselenggarakan event-event yang menyemarakkan festival ini seperti Angkringan Puisi, Radio Sastra, Pameran Sastra Jawa dan Talkshow, Sastrastri, Sastra Anak, Sastra Liyan, Workshop Menulis, Kampung Aksara, dan Gerbong Sastra," jelasnya.

Dalam Festival Sastra tahun ini, pihaknya mencoba menyajikan sebuah tampilan kolaborasi sastra dari berbagai lapisan baik dari elemen sastra Jawa maupun sastra Indonesia dari berbagai sudut pandang. "Salah satunya tentang keterlibatan perempuan dalam dunia sastra melalui Sastrastri," ujarnya.

Sastrastri menyajikan program Talkshow Sastra membahas isu perempuan, profesi perempuan di dunia modern dan pemosisian perempuan dalam dunia sastra. Hal yang unik dari program Sastrastri adalah keterlibatan buruh gendong yang akan unjuk diri membacakan puisi. "Buruh gendong merupakan representasi nyata dari emansipasi perempuan di masa kini. Pekerjaan 'gendong' yang biasanya identik sebagai pekerjaan laki-laki, mampu dilakukan oleh mereka untuk membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari," ujarnya. **(Vin)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005